

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama bulan Maret – Mei 2016. Tempat penelitian ditentukan secara sengaja (*sampling jenuh*), yaitu 7 desa yang memiliki ternak kerbau yang ada di Kecamatan Kampar Utara. Berikut adalah desa yang ada di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar :

Tabel 3.1. Populasi Peternak di Kecamatan Kampar Utara

No	Nama Desa di Kecamatan Kampar Utara	Jumlah Peternak Kerbau
1	Sungai Tonang	12
2	Muara Jalai	29
3	Sungai Jalau	26
4	Sawah	24
5	Sendayan	12
6	Kp. Panjang	1
7	Desa Naga Beralih	12

#### 3.2 Bahan dan Alat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peternak dalam Mengembangkan Usaha ternak Kerbau. Alat yang digunakan dalam pengambilan data yaitu kuisioner dalam bentuk survei, yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gelala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, melalui proses penelaahan hubungan antara variabel penelitian. Dalam konteks penelitian survei tersebut, dibutuhkan data dan fakta yang reliabel dan valid dengan menggunakan pendekatan melalui



teknik observasi dan kuisioner. Populasi pada penelitian ini sangat besar yaitu peternak kerbau yang ada di Kecamatan Kampar Utara yang terdiri dari tujuh (7) desa sebanyak 116 peternak. Data-data hasil survey tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis yang akan diolah secara kuantitatif.

### 3.3 Pengambilan Data

Setelah mengetahui jumlah populasi maka dapat diketahui jumlah sampel yang dapat digunakan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh.

Untuk mendapatkan sampel peternak kerbau di desa yang ada di Kecamatan Kampar Utara secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Desa di Kecamatan Kampar Utar	Jumlah Peternak Kerbau
1	Sungai Tonang	12
2	Muara Jalai	29
3	Sungai Jalau	26
4	Sawah	24
5	Sendayan	12
6	Kp. Panjang	1
7	Desa Naga Beralih	12
Total		116

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara teknik Sampling Jenuh yaitu cara pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 116 orang dengan kriteria peternak yang memiliki 3 ekor kerbau dan telah menjadi peternak kerbau selama  $\pm 5$  tahun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Metode Penelitian

#### 3.4.1 Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pemberian kuisioner kepada konsumen untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peternak dalam mengembangkan usaha ternak kerbau. Data sekunder diperoleh dari hasil wawancara (tidak terstruktur) dengan penduduk. Data sekunder juga diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Dinas Peternakan, Buku, Jurnal dan Laporan Penelitian yang digunakan sebagai studi literatur.

#### 3.4.2 Peubah yang Diamati

Data penelitian ini peubah yang diamati adalah sebagai berikut :

##### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan kondisi di dalam diri peternak yang dapat mendukung perkembangan usaha ternak kerbau, meliputi :

- a. Umur, yaitu lama hidup peternak saat lahir hingga sekarang waktu penelitian dilakukan yang menyatakan dalam satuan tahun dan diukur dengan skala rasio dengan pembulatan ke tanggal ulang tahun terdekat, dinyatakan dalam satuan tahun.
- b. Pendidikan, yaitu tingkatan pendidikan formal tertinggi yang pernah dicapai peternak. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal, yang dibagi ke dalam : (1) Tidak sekolah - SD, (2) SMP - SMA.
- c. Pekerjaan pokok adalah pekerjaan peternak dalam rangka mencari penghasilan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap ekonomi keluarga dan banyak meluangkan waktu peternak, yaitu (1) Pertanian, (2)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Non pertanian.

- d. Pengalaman beternak adalah lamanya responden melakukan kegiatan beternak yang diukur berdasarkan skala rasio.
- e. Jumlah Tanggungan Keluarga, yaitu jumlah anggota keluarga yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga yang dibiayai dan menjadi tanggungan responden dalam jumlah orang saat penelitian dilakukan yang diukur berdasarkan skala rasio

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi di luar diri peternak yang dapat mendukung perkembangan usaha ternak kerbau, dalam pengukuran dilakukan dengan skala ordinal meliputi :

- a. Pasaran Untuk Hasil Usaha temak, yaitu suatu keadaan yang memungkinkan kemudahan dan tersediaan peternak dapat menjual usaha ternaknya.
- b. Teknologi, yaitu ketersediaan tehnik beternak yang diadopsi peternak untuk usahatemak kerbau.
  - a. Sarana Produksi dan Peralatan, yaitu alat-alat yang tersedia untuk menunjang peternak dalam meningkatkan usaha ternak kerbau.
  - b. Perangsang Produksi Bagi Peternak, yaitu daya upaya peternak untuk melakukan usaha ternak kerbau.
  - c. Pengangkutan, yaitu ketersediaan dan kelayakan transportasi pribadi maupun umum yang digunakan untuk usaha ternak.

## 3. Motivasi Peternak Dalam Usaha ternak Kerbau

Motivasi peternak adalah sejumlah kekuatan yang ada pada diri peternak





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendorong untuk beternak kerbau. Kekuatan tersebut berupa keinginan untuk memenuhi (1) kebutuhan dasar, (2) kebutuhan berhubungan sosial, (3) pengembangan usaha. Motivasi beternak kerbau diukur dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait tiga kebutuhan diatas. Tingkat motivasi peternak diukur dengan ordinal yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, tinggi.

- Kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan penting yang memberikan kontribusi besar dalam kebutuhan keluarga peternak.
- Hubungan sosial, yaitu kebutuhan peternak untuk memperoleh status sosial dan penghargaan dari orang lain.
- Pengembangan usaha, yaitu potensi peternak untuk meningkatkan skala usaha ternak.

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Observasi yaitu melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung kepada peternak kerbau di Kecamatan Kampar Utara.
- Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran pertanyaan langsung dengan responden yakni peternak kerbau di Kecamatan Kampar Utara.

## 1.6 Analisis Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitati untuk menentukan frekuensi, rata-rata dan persentase masing-masing variabel.
2. Analisis korelasi Spearman untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peternak dalam Mengembangkan Usaha ternak Kerbau, pada pengolahan data dengan program *SPSS 17.0 (Statistical Programme for Social Science)*.

$$rs = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

rs : nilai koefisien korelasi Spearman

d : selisih antar kedua peringkat peubah

n : banyaknya pengamatan

3. Analisis Chi Square untuk melihat hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peternak dalam Mengembangkan Usaha ternak Kerbau.

$$\chi^2 = \frac{\sum_{j=1}^r \sum_{i=1}^k (O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$\chi^2$  : nilai koefisien Chi Square

$O_{ij}$  : jumlah observasi untuk kasus yang dikategori dalam baris i ke kolom j

$E_{ij}$  : jumlah kasus yang diharapkan dibawah  $H_0$  untuk dikategorikan dalam baris ke i pada kolom j.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara peubah adalah dengan menggunakan Koefisien Kontingensi (C), selanjutnya nilai koefisien kontingensi diinterpretasikan menurut pedoman yang digunakan sebagai patokan oleh Riduwan (2006), sebagai berikut:

- a. 0,00-0,199 Korelasi sangat rendah
- b. 0,20-0,399 Korelasi rendah
- c. 0,40-0,599 Korelasi cukup kuat
- d. 0,60-0,799 Korelasi kuat
- e. 0,80-1,000 Korelasi sangat kuat